

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU MENOLONG PADA RELAWAN
YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

Oleh :

**Bayu Arif Prabudi
13.860.0209**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pengebatan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan hukuman yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 02 Oktober 2017

Bayu Arif Prabudi

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MENOLONG PADA RELAWAN YAYASAN MEDAN GEREJA IMPIAN
Nama Mahasiswa : Bayu Arif Prabodi
NPM : 13.860.0204
Jurusan : Psikologi Perkembangan

Pembimbing I

Dr. Atma wati Desol Purba, S.Psi, M.Si

Pembimbing II

Rahma Fauziah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Ketua Bagian



Dr. Azzahra Azzahra, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Pelaksanaan



Dr. Dwi Nurul Hani, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

02 Oktober 2017

LEMBAR PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA, DITERIMA UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLAH GELAR SARJANA PSIKOLOGI

Pada Tanggal

02 - Oktober - 2017

Mengumumkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

Agus Mero, M.Pd

DEWAN PENGUJI

- 1. Dr. Nefi Darmayanti, M.Si
- 2. Andy Chanda, S.Psi, M.Psi
- 3. Hj. Anawati Dewi Parba, M.Si
- 4. Rulma Fauziah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

TANDA TANGAN







Abstrak

Perilaku menolong adalah tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan pribadi tanpa mengharapkan sesuatu untuk diri si penolong itu sendiri. Perilaku menolong ini pada umumnya diperoleh melalui proses belajar, yakni penguatan dan peniruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah relawan Yayasan Medan Generasi Impian. Populasi pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dari total populasi 100 relawan dan subjeck yang diambil Cuma 30 relawan. Penelitian ini hanya menggunakan satu variable yaitu perilaku menolong. Dengan hipotesis adanya pengaruh perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif untuk melihat faktor-faktor perilaku menolong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab perilaku menolong adalah empati sebesar 0.949, faktor *belief in just world* sebesar 0.959, faktor *social responsibility* sebesar 0.945, faktor tempat tinggal sebesar 0877, faktor ada model sebesar 0.957 dan faktor atribusi terhadap korban sebesar 0.912.

Kata kunci : perilaku menolong, faktor perilaku menolong, relawan.

Abstract

Helpful behavior is a helpful act that is entirely motivated by self-interest without expecting something for the rescuer himself. This helpful behavior is generally gained through the learning process, namely reinforcement and imitation. This study aims to determine the factors causing help behavior in volunteer Yayasan Medan Generasi Impian. The method used in this research is quantitative method. The subject of the research was volunteer of Generasi Impian Medan Foundation. The population in this study using accidental sampling from the total population of 100 volunteers and the subjeck taken only 30 volunteers. This study uses only one variable that is help behavior. With the hypothesis of the influence of help behavior on volunteers of the Dream Generation Field Foundation. Data collection is done by using Likert scale. This type of research is descriptive quantitative to see the factors of help behavior. The result of the research shows that the causes of help behavior are empathy of 0.949, belief in just world factor is 0.959, social responsibility factor is 0.945, the residence factor is 0877, the model factor is 0.957 and the attribution factor to the victim is 0.912.

Keywords: helpful behavior, helpful behavioral factors, volunteers.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur saya panjatkan atas berkat rahmat Allah S.W.T yang maha kuasa yang memberikan nikmat kesehatan dan keluangan waktu kepada saya, sholawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W berta para sahabat dan keluarganya, semoga kita semua termasuk generasi yang menjalankan sunah-sunah dihidup dan kehidupan kita sehari-hari, Aamiin ya rabbal alamin. Alhamdulillah saya ucapkan sehinga penulis dapat menyelesaikan penulisan Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

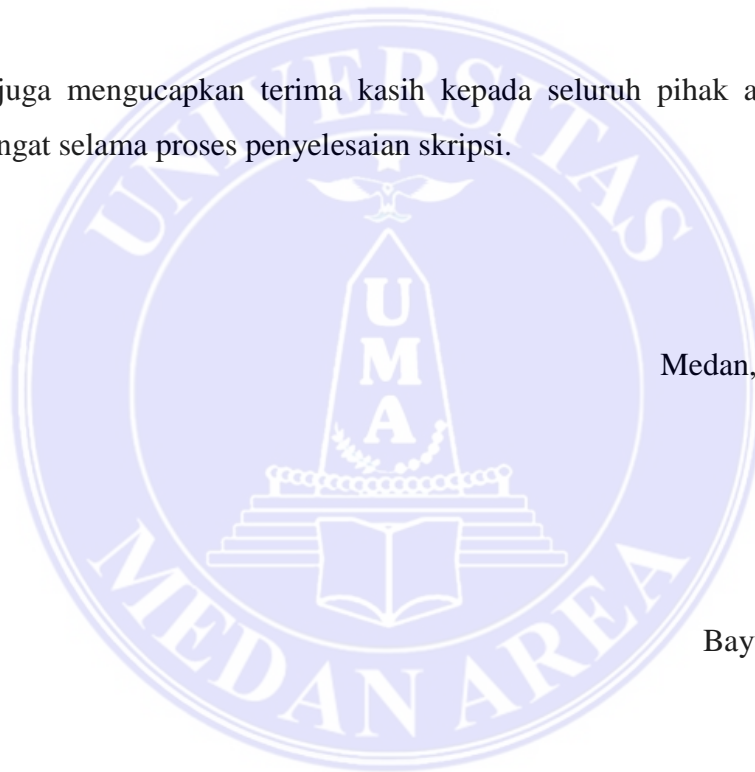
1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Zuhdi Budiman, S.psi.M.Psi, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
3. Bapak Hairul Anwar D. S.Psi, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu memberikan bimbingan dan saran agar menjalankan keorganisasian mahasiswa di PEMA (pemerintahan mahasiswa) fakultas psikologi agar lebih baik dalam segala hal.
4. Ibu Laili Latifah, S.psi. M.Psi, selaku ketua jurusan psikologi perkembangan yang selalu memberikan kemudahan dalam memperlengkapi berkas-berkas dari penyusunan seminar proposal hingga penyusunan berkas sidang.
5. Ibu Hj. Annawati Dewi, M.psi, selaku dosen pembimbing I (satu) skripsi ini yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan pemecahan masalah yang tepat dan tepat pada waktu, dan membimbing dengan sepenuh hati. Hinggga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
6. Ibu Rahma Fauziah, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing II (dua) penulisan skripsi ini yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, dan memberikan arahan yang baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Dosen-dosen dan staf administrasi Fakultas Psikologi yang telah memberikan masukan dan dukungan dan membantu segala hal yang berbentuk administrasi saya selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga untuk bang Mimi, kak Tati, bang Fajar, kak

Citra, yang telah membantu mempersiapkan segala berkas-berkas dari seminar proposal hingga berkas sidang.

8. Untuk Bapak andi terima kasih banyak atas waktu dan kesediaannya memberikan masukan dan kritikan buat menyusun skripsi walaupun bapak bukan pembimbing saya.
9. Untuk teman-teman di Yayasan Medan Generasi Impian, terimakasih atas kesedian teman-teman dalam membantu saya untuk sebagai subjek penelitian saya, hingga penelitian skripsi saya dapat berjalan dengan lancar.
10. Kedua orang tua saya Ayahanda tercinta H.Marjo dan Ibunda tercinta Hj. Aninur Hetty yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan uang untuk membiayai saya dari awal Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi, selalu mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk saudara sekandung saya, abang Windy Ochtiady,M.Hum. dan kakak Atika Dwi Fitriana,A.m.Keb. yang selalu memberikandoa yang terindah disetiap sujud kalian, walaupun kita sekarang jarang ngobrol bareng.
12. Untuk seseorang yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini kepada kak bela, kak sela, kak rani, kak riza, andani, bang agus, yang sangat banyak membatu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini, yang tak pernah kenal lelah dan letih memberikan motivasi masukan dan ikut membantu saya mencari refensi dan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai di waktu yang tepat.
13. Untuk teman-teman di UKMF Formasi ar-ruuh UMA terima kasih banyak saya ucapkan buat wadah ini yang telah memberikan akses berekspresi selama masa kuliah empat tahun belakangan ini
14. Untuk bang heru, bang teguh, bang ihsan, bang oyek yang selama ini menjadi teman diskusi banyak hal dan sebagai partner dalam pergerakan kemahasiswaan dikampus
15. Untuk temen-temen ku di PEMA FaPsi UMA saya ucapkan beribu terimakasih atas kesediaannya untuk mengabdikan kepada masyarakat psikologi UMA selama setahun lebih menyumbangkan tenaga, harta dan waktunya serta loyalitas tanpa tapi
16. Untuk teman-teman stambuk 2013 teman seperjuangan Fahmi, Lizzy, Endah,Ayang, Natalia, Rolando, Royhan, Ahok, Imam, Susi, Salman, Saloma, Dhathi yang tiada kata nanti, tunggu dan lelah untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat dukungan untuk sama-sama dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Untuk adik-adik (Nurul, Eka, Boki & Trya) yang selama ini membantu dalam pergerakan mahasiswa selama di kampus
18. Terimakasih untuk teman-teman di PEMA Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk doa serta dukungannya dan teman-teman ILMPI se-Indonesia & terkhusus ILMPI Wilayah 7 atas doanya, dukungan, bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
19. Terima kasih buat Putri, bang heru, dan kak riza sebagai tempat diskusi dan membantu banyak hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
20. Untuk teman-teman saya yang ada di kampus-kampus lain (Rifqah, kak Putri Psikologi USU) terimakasih untuk bantuannya membantu saya dalam mencari refensi, serta teman-teman yang ada di kampus-kampus lainnya yang tidak dapat saya ucapkan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas perhatian dan pemberian semangat selama proses penyelesaian skripsi.



Medan, 02 Oktober 2017

Bayu Arif Prabudi

DAFTAR ISI

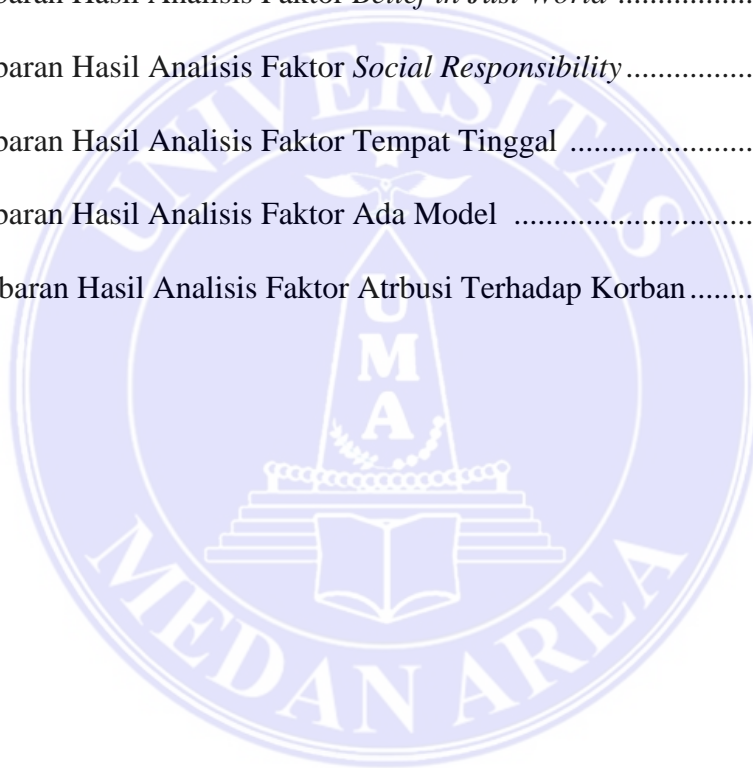
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Relawan	9
1. Pengertian Relawan.....	9
2. Ciri-ciri Relawan	10
3. Motif Relawan.....	11

4. Peran Relawan	12
B. Yayasan Medan Generasi Impian	13
C. Perilaku Menolong	14
1. Pengertian Perilaku Menolong	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Menolong	15
3. Aspek-aspek Perilaku Menolong.....	18
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Menolong pada Relawan..	21
E. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Analisis Data	29
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	36
B. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	37
1. Orientasi Kacah	37
2. Persiapan Penelitian	37
a. Persiapan Adminitrasi	38
b. Persiapan Alat Ukur	38

1. Skala Perilaku Menolong	38
C. Pelaksanaan Penelitian	40
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Loyalitas	41
D. Analisa Data dan Hasil Penelitian	43
1. Uji Asumsi	44
a. Uji Normalitas.....	44
2. Hasil Perhitungan Analisis faktor	45
3. Gambaran hasil Perhitungan Analisis Faktor-Faktor Perilaku Menolong.....	46
E. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Distribusi Butir Skala Perilaku Menolong Sebelum Uji Coba	42
Tabel 2 : Distribusi Butir Perilaku Menolong Setelah Uji Coba	43
Tabel 3 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	45
Tabel 4 : Rangkuman Hasil Analisis Faktor	46
Tabel 5 : Gambaran Hasil Analisis Faktor Empati	47
Tabel 6 : Gambaran Hasil Analisis Faktor <i>Belief in Just World</i>	47
Tabel 7 : Gambaran Hasil Analisis Faktor <i>Social Responsibility</i>	48
Tabel 8 : Gambaran Hasil Analisis Faktor Tempat Tinggal	48
Tabel 9 : Gambaran Hasil Analisis Faktor Ada Model	43
Tabel10: Gambaran Hasil Analisis Faktor Atribusi Terhadap Korban	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Alat Ukur Penelitian	i
Lampiran B : Data Penelitian	ii
Lampiran C : Uji Validitas Dan Reliabilitas	ii
Lampiran D : Uji Normalitas	iv
Lampiran E : Uji Analisis Faktor	v
Lampiran F : Surat Penelitian	vi



KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur saya panjatkan atas berkat rahmat Allah S.W.T yang maha kuasa yang memberikan nikmat kesehatan dan keluangan waktu kepada saya, sholawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W berta para sahabat dan keluarganya, semoga kita semua termasuk generasi yang menjalankan sunah-sunah dihidup dan kehidupan kita sehari-hari, Aamiin ya rabbal alamin. Alhamdulillah saya ucapkan sehinga penulis dapat menyelesaikan penulisan Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

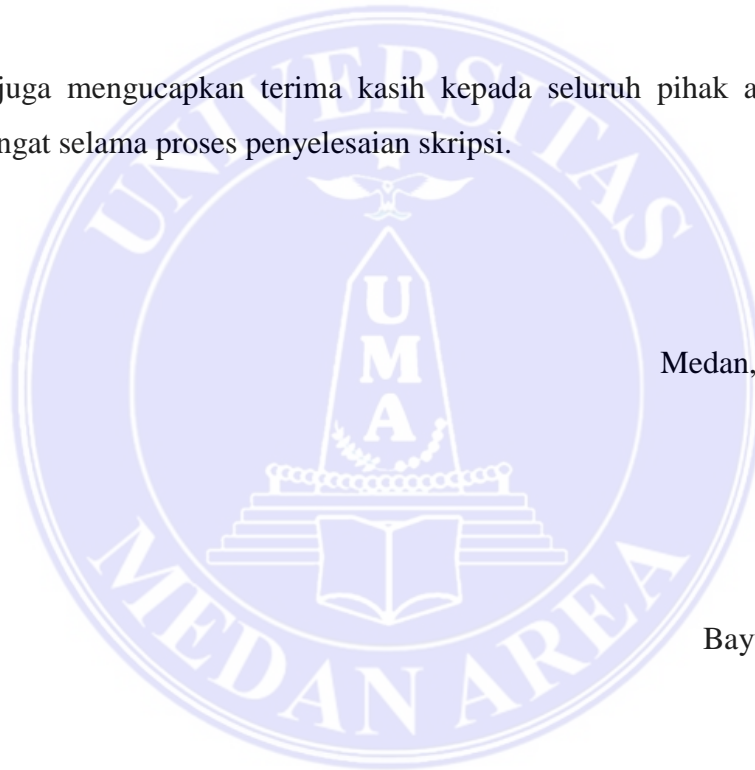
1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Zuhdi Budiman, S.psi.M.Psi, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
3. Bapak Hairul Anwar D. S.Psi, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu memberikan bimbingan dan saran agar menjalankan keorganisasian mahasiswa di PEMA (pemerintahan mahasiswa) fakultas psikologi agar lebih baik dalam segala hal.
4. Ibu Laili Latifah, S.psi. M.Psi, selaku ketua jurusan psikologi perkembangan yang selalu memberikan kemudahan dalam memperlengkapi berkas-berkas dari penyusunan seminar proposal hingga penyusunan berkas sidang.
5. Ibu Hj. Annawati Dewi, M.psi, selaku dosen pembimbing I (satu) skripsi ini yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan pemecahan masalah yang tepat dan tepat pada waktu, dan membimbing dengan sepenuh hati. Hinggga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
6. Ibu Rahma Fauziah, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing II (dua) penulisan skripsi ini yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, dan memberikan arahan yang baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Dosen-dosen dan staf administrasi Fakultas Psikologi yang telah memberikan masukan dan dukungan dan membantu segala hal yang berbentuk administrasi saya selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga untuk bang Mimi, kak Tati, bang Fajar, kak

Citra, yang telah membantu mempersiapkan segala berkas-berkas dari seminar proposal hingga berkas sidang.

8. Untuk Bapak andi terima kasih banyak atas waktu dan kesediaannya memberikan masukan dan kritikan buat menyusun skripsi walaupun bapak bukan pembimbing saya.
9. Untuk teman-teman di Yayasan Medan Generasi Impian, terimakasih atas kesedian teman-teman dalam membantu saya untuk sebagai subjek penelitian saya, hingga penelitian skripsi saya dapat berjalan dengan lancar.
10. Kedua orang tua saya Ayahanda tercinta H.Marjo dan Ibunda tercinta Hj. Aninur Hetty yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan uang untuk membiayai saya dari awal Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi, selalu mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk saudara sekandung saya, abang Windy Ochtiady,M.Hum. dan kakak Atika Dwi Fitriana,A.m.Keb. yang selalu memberikandoa yang terindah disetiap sujud kalian, walaupun kita sekarang jarang ngobrol bareng.
12. Untuk seseorang yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini kepada kak bela, kak sela, kak rani, kak riza, andani, bang agus, yang sangat banyak membatu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini, yang tak pernah kenal lelah dan letih memberikan motivasi masukan dan ikut membantu saya mencari refensi dan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai di waktu yang tepat.
13. Untuk teman-teman di UKMF Formasi ar-ruuh UMA terima kasih banyak saya ucapkan buat wadah ini yang telah memberikan akses berekspresi selama masa kuliah empat tahun belakangan ini
14. Untuk bang heru, bang teguh, bang ihsan, bang oyek yang selama ini menjadi teman diskusi banyak hal dan sebagai partner dalam pergerakan kemahasiswaan dikampus
15. Untuk temen-temen ku di PEMA FaPsi UMA saya ucapkan beribu terimakasih atas kesediaannya untuk mengabdikan kepada masyarakat psikologi UMA selama setahun lebih menyumbangkan tenaga, harta dan waktunya serta loyalitas tanpa tapi
16. Untuk teman-teman stambuk 2013 teman seperjuangan Fahmi, Lizzy, Endah,Ayang, Natalia, Rolando, Royhan, Ahok, Imam, Susi, Salman, Saloma, Dhathi yang tiada kata nanti, tunggu dan lelah untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat dukungan untuk sama-sama dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Untuk adik-adik (Nurul, Eka, Boki & Trya) yang selama ini membantu dalam pergerakan mahasiswa selama di kampus
18. Terimakasih untuk teman-teman di PEMA Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk doa serta dukungannya dan teman-teman ILMPI se-Indonesia & terkhusus ILMPI Wilayah 7 atas doanya, dukungan, bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
19. Terima kasih buat Putri, bang heru, dan kak riza sebagai tempat diskusi dan membantu banyak hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
20. Untuk teman-teman saya yang ada di kampus-kampus lain (Rifqah, kak Putri Psikologi USU) terimakasih untuk bantuannya membantu saya dalam mencari refensi, serta teman-teman yang ada di kampus-kampus lainnya yang tidak dapat saya ucapkan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas perhatian dan pemberian semangat selama proses penyelesaian skripsi.



Medan, 02 Oktober 2017

Bayu Arif Prabudi

DAFTAR ISI

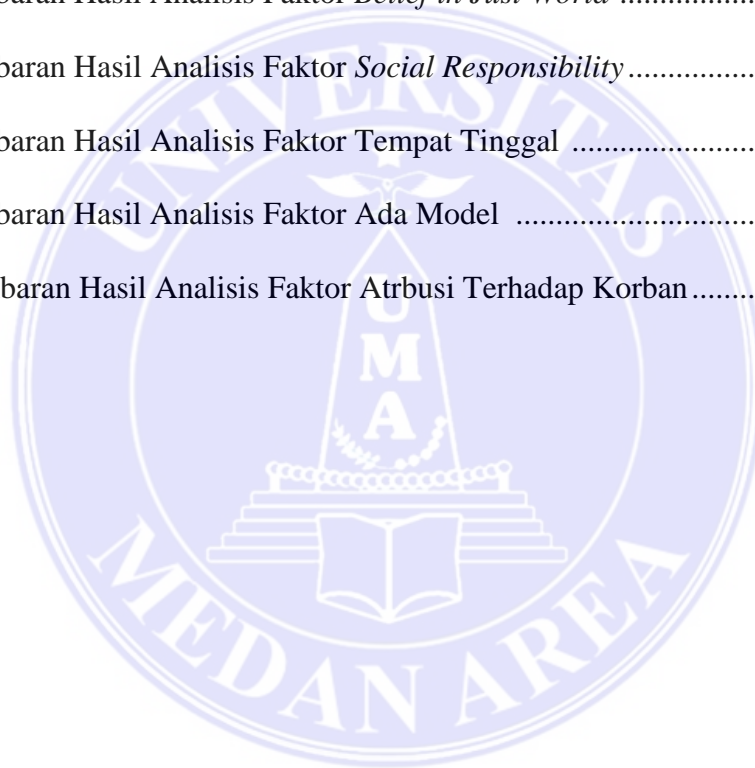
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Relawan	9
1. Pengertian Relawan.....	9
2. Ciri-ciri Relawan	10
3. Motif Relawan.....	11

4. Peran Relawan	12
B. Yayasan Medan Generasi Impian	13
C. Perilaku Menolong	14
1. Pengertian Perilaku Menolong	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Menolong	15
3. Aspek-aspek Perilaku Menolong.....	18
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Menolong pada Relawan..	21
E. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Analisis Data	29
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	36
B. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	37
1. Orientasi Kacah	37
2. Persiapan Penelitian	37
a. Persiapan Adminitrasi	38
b. Persiapan Alat Ukur	38

1. Skala Perilaku Menolong	38
C. Pelaksanaan Penelitian	40
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Loyalitas	41
D. Analisa Data dan Hasil Penelitian	43
1. Uji Asumsi	44
a. Uji Normalitas.....	44
2. Hasil Perhitungan Analisis faktor	45
3. Gambaran hasil Perhitungan Analisis Faktor-Faktor Perilaku Menolong.....	46
E. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Distribusi Butir Skala Perilaku Menolong Sebelum Uji Coba	42
Tabel 2 : Distribusi Butir Perilaku Menolong Setelah Uji Coba	43
Tabel 3 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	45
Tabel 4 : Rangkuman Hasil Analisis Faktor	46
Tabel 5 : Gambaran Hasil Analisis Faktor Empati	47
Tabel 6 : Gambaran Hasil Analisis Faktor <i>Belief in Just World</i>	47
Tabel 7 : Gambaran Hasil Analisis Faktor <i>Social Responsibility</i>	48
Tabel 8 : Gambaran Hasil Analisis Faktor Tempat Tinggal	48
Tabel 9 : Gambaran Hasil Analisis Faktor Ada Model	43
Tabel10: Gambaran Hasil Analisis Faktor Atribusi Terhadap Korban	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Alat Ukur Penelitian	i
Lampiran B : Data Penelitian	ii
Lampiran C : Uji Validitas Dan Reliabilitas	ii
Lampiran D : Uji Normalitas	iv
Lampiran E : Uji Analisis Faktor	v
Lampiran F : Surat Penelitian	vi



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan di berbagai bidang kehidupan manusia, seiring dengan proses globalisasi telah memaksa dunia untuk melakukan banyak perubahan. Meskipun demikian, perubahan-perubahan yang terjadi itu tidak hanya memberi dampak positif bagi kesejahteraan manusia tetapi juga menimbulkan dampak negatif. Akibatnya, bukanlah hal yang aneh bila nilai-nilai pengabdian, kesetiakawanan, dan tolong menolong mengalami penurunan (Tarmudji, 1991). Fromm (1987) mengatakan bahwa manusia modern sekarang telah terasing dari dirinya sendiri, sesamanya, dan dari alam, walaupun hidup di tengah kesibukan dan keramaian kota besar. Manusia menjadi individualistis, lebih memprioritaskan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Sears (dalam Mahmud, 2003,) menunjukkan bahwa beberapa orang tetap memberikan bantuan kepada orang lain meskipun kondisi situasional menghambat usaha pemberian bantuan tersebut, sedangkan yang lain tidak memberikan bantuan meskipun berada dalam kondisi yang sangat baik. Selanjutnya penelitian Staub (dalam Mahmud, 2003) menemukan bahwa orang sering tidak turun tangan membantu orang lain yang benar-benar memerlukan bantuan. Foa dan Foa (dalam Mahmud, 2003) menemukan bahwa ketika seseorang bertindak membantu orang lain, seringkali mempertimbangkan untung-ruginya terlebih dahulu. Perilaku menolong didasari dukungan nilai dan norma yang dianut individu. Perilaku menolong merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Menurut (Sears, dkk 1994) perilaku menolong adalah tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan pribadi tanpa mengharapkan sesuatu untuk diri si penolong itu sendiri. Perilaku menolong ini pada umumnya diperoleh melalui proses belajar,

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang paling penting adalah metode yang digunakan. Dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Penelitian, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Teknik Analisis Data, (G) Metode Analisa Data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan skala, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni studi indentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Nazir (1998), defenisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Untuk memperjelas arti variable yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu didefinisikan secara operasional untuk variable yang digunakan. Definisi operasional variable penelitian adalah sebagai berikut :

1. Empati

Orang-orang yang menolong mempunyai rasa empati yang tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Orang-orang yang memiliki empati dapat merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain.

2. *Belief in just world*

Orang-orang yang menolong menganggap dunia sebagai tempat yang adil. Dimana perilaku yang baik akan dihargai dan perilaku buruk akan dihukum. Membantu mereka yang membutuhkan merupakan hal yang benar untuk dilakukan dan orang yang membantu benar-benar akan mendapatkan keuntungan dari perbuatan baik mereka.

3. *Social responsibility*

Individu yang membantu mengungkapkan keyakinan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik yaitu untuk saling membantu.

4. Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

5. Ada model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

6. Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa hanya ketidak beruntungan korban adalah diluar kendali korban

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relawan yang ada di Yayasan Medan Generasi Impian yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel dan Metode Pengambilan Sample

Pengertian sampel menurut Hadi (2000) adalah sebagian populasi yang dikemukakan langsung dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan adalah untuk menggenerelasikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012).

Apabila orang yang orang tersebut cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya adalah orang tersebut merupakan relawan Yayasan Medan Generasi Impian. Sampel yang diambil adalah 30 relawan Yayasan Medan Generasi Impian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Hadi, 2000). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Penggunaan metode skala, menurut Hadi (2000) didasari oleh beberapa anggapan, yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi studi indentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian yaitu sebagai berikut :

1. Empati

Orang-orang yang menolong mempunyai rasa empati yang tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Orang-orang yang memiliki empati dapat merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain.

2. *Belief in just world*

Orang-orang yang menolong menganggap dunia sebagai tempat yang adil. Dimana perilaku yang baik akan dihargai dan perilaku buruk akan dihukum. Membantu mereka yang membutuhkan merupakan hal yang benar untuk dilakukan dan orang yang membantu benar-benar akan mendapatkan keuntungan dari perbuatan baik mereka.

3. *Social responsibility*

Individu yang membantu mengungkapkan keyakinan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik yaitu untuk saling membantu.

4. Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

5. Ada model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

6. Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah di luar kendali korban

Skala ini mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut

yang diukur, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi konsep perilaku yang dikehendaki oleh indikator keperilakuaannya (Azwar, 2013). Peneliti menggunakan jenis skala *Likert*, (dikarenakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang), dengan menyajikan empat jawaban alternative, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorable* maupun *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Aitem *unfavorable*, pemberian nilainya sama seperti pada nilai aitem *favorable*, namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

F. Analisis Data

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diukur nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan realibilitas).

1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas adalah sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya karena dalam suatu penelitian ilmiah sangat diperlukan penggunaan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang akurat.

Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara item dengan nilai total
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara item dan nilai total
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum Y$: Jumlah skor nilai total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment* pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Rumus untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai *part whole*.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{(SD_y)^2(SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

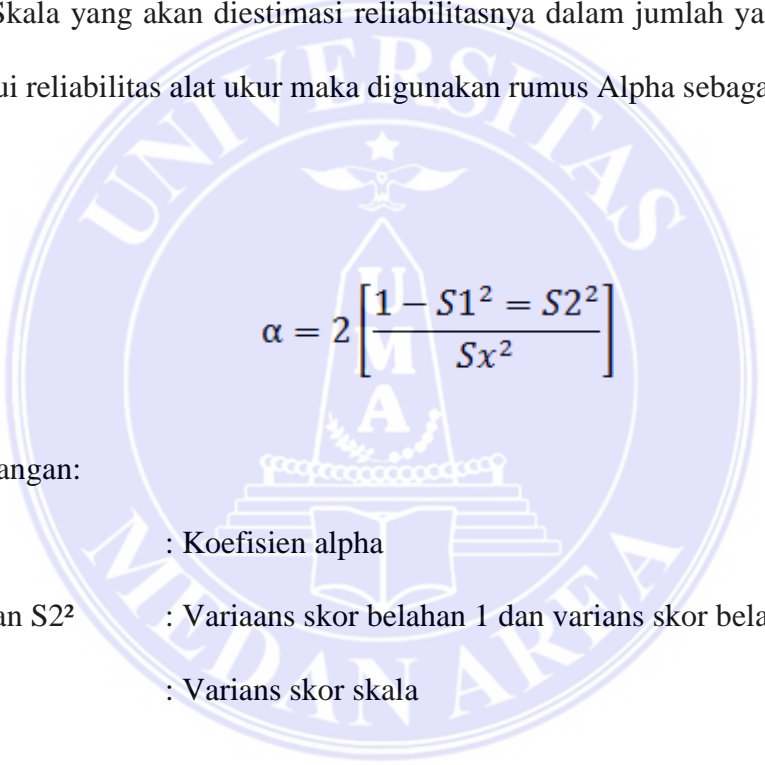
Keterangan:

- Rbt : Koefisien r setelah dikorelasi
- r_{xy} : Koefisien r sebelum di korelasi
- SD x : Standar deviasi butir

SD y : Standar deviasi total

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus Alpha sebagai berikut:


$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

α : Koefisien alpha

$S1^2$ dan $S2^2$: Variaans skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

Sx^2 : Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis *statistic*, karena *statistic* dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistic (Hadi, 2000).

- a. Statistik bekerja dengan angka-angka
- b. Statistik bekerja dengan objektif
- c. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Analisis deskriptif untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong papa sukarelawan Yayasan Medan Generasi Impian digunakan rumus tendensi sentral sebagai berikut:

1. Mode

Mode merupakan nilai yang muncul paling banyak didalam distribusi. Ada dua hal yang terkandung dalam mode yaitu nilai dan frekuensi.

2. Median

Median diartikan sebagai nilai dalam distribusi yang menjadi batas antara 50% subjek yang memiliki nilai lebih besar dan 50% subjek memiliki nilai kurang dari nilai batas tersebut. Untuk menentukan median secara cermat digunakan rumus yang banyak dibahas dalam buku-buku.

Rumus:

$$Mdn = Bb_n + \left[\frac{\frac{N}{2} - Cfb}{fm} \right] i$$

Keterangan:

Mdn : median yang dicari

Bb_n : batas bawah nyata dri interval yang mengandung median.

N : banyaknya subjek yang menentukan distribusi

Cfb : frekuensi kumulatif bagi semua interval yang terletak dibawah interval yang mengandung median.

Fm : frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median

I : luas kelas interval

3. Mean

Mode dan median yang sudah dikemukakan merupakan ukuran tendensi sentral didalam distribusi nilai masih ada. Ukuran tendensi sentral yang paling banyak digunakan dalam penelitian yaitu yang dikenal dengan mean dan diberi istilah dalam bahasa Indonesia nilai rata-rata. Dengan rumus mean adalah:

$$x = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + \dots + x_n}{N}$$

Yang biasanya dituliskan dalam rumus sederhana:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata nilai

$\sum x$: jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N : banyak subjek yang memiliki nilai.

4. Menghitung Persentase

Berikut rumus persentase (%):

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap skor}} \times 100\%$$

5. Menghitung Frekuensi

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$

Penelitian ini bersifat deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Statistic deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga memberikan informasi. Analisis deskriptif untuk melihat indikator-indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja pada pedagang kaki lima yang disusun berdasarkan frekuensi dalam bentuk persentase. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistic computer program SPSS 21.0.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang paling penting adalah metode yang digunakan. Dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Penelitian, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Teknik Analisis Data, (G) Metode Analisa Data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan skala, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni studi indentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Nazir (1998), defenisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Untuk memperjelas arti variable yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu didefinisikan secara operasional untuk variable yang digunakan. Definisi operasional variable penelitian adalah sebagai berikut :

1. Empati

Orang-orang yang menolong mempunyai rasa empati yang tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Orang-orang yang memiliki empati dapat merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain.

2. *Belief in just world*

Orang-orang yang menolong menganggap dunia sebagai tempat yang adil. Dimana perilaku yang baik akan dihargai dan perilaku buruk akan dihukum. Membantu mereka yang membutuhkan merupakan hal yang benar untuk dilakukan dan orang yang membantu benar-benar akan mendapatkan keuntungan dari perbuatan baik mereka.

3. *Social responsibility*

Individu yang membantu mengungkapkan keyakinan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik yaitu untuk saling membantu.

4. Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

5. Ada model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

6. Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa hanya ketidak beruntungan korban adalah diluar kendali korban

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relawan yang ada di Yayasan Medan Generasi Impian yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel dan Metode Pengambilan Sample

Pengertian sampel menurut Hadi (2000) adalah sebagian populasi yang dikemukakan langsung dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan adalah untuk menggenerelasikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012).

Apabila orang yang orang tersebut cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya adalah orang tersebut merupakan relawan Yayasan Medan Generasi Impian. Sampel yang diambil adalah 30 relawan Yayasan Medan Generasi Impian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Hadi, 2000). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Penggunaan metode skala, menurut Hadi (2000) didasari oleh beberapa anggapan, yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi studi indentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian yaitu sebagai berikut :

1. Empati

Orang-orang yang menolong mempunyai rasa empati yang tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Orang-orang yang memiliki empati dapat merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain.

2. *Belief in just world*

Orang-orang yang menolong menganggap dunia sebagai tempat yang adil. Dimana perilaku yang baik akan dihargai dan perilaku buruk akan dihukum. Membantu mereka yang membutuhkan merupakan hal yang benar untuk dilakukan dan orang yang membantu benar-benar akan mendapatkan keuntungan dari perbuatan baik mereka.

3. *Social responsibility*

Individu yang membantu mengungkapkan keyakinan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik yaitu untuk saling membantu.

4. Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

5. Ada model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

6. Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah di luar kendali korban

Skala ini mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut

yang diukur, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi konsep perilaku yang dikehendaki oleh indikator keperilakuaannya (Azwar, 2013). Peneliti menggunakan jenis skala *Likert*, (dikarenakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang), dengan menyajikan empat jawaban alternative, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorable* maupun *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Aitem *unfavorable*, pemberian nilainya sama seperti pada nilai aitem *favorable*, namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

F. Analisis Data

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diukur nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan realibilitas).

1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas adalah sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya karena dalam suatu penelitian ilmiah sangat diperlukan penggunaan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang akurat.

Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item dengan nilai total

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara item dan nilai total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor nilai total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment* pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Rumus untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai *part whole*.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{(SD_y)^2(SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan:

R_{bt} : Koefisien r setelah dikorelasi

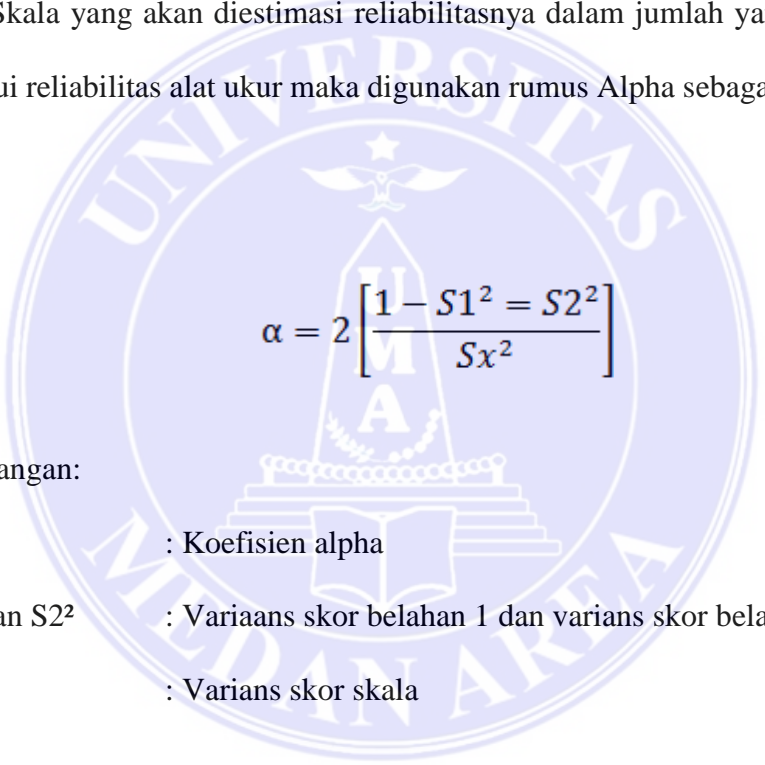
r_{xy} : Koefisien r sebelum di korelasi

SD_x : Standar deviasi butir

SD y : Standar deviasi total

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus Alpha sebagai berikut:


$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

α : Koefisien alpha

$S1^2$ dan $S2^2$: Variaans skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

Sx^2 : Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis *statistic*, karena *statistic* dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistic (Hadi, 2000).

- a. Statistik bekerja dengan angka-angka
- b. Statistik bekerja dengan objektif
- c. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Analisis deskriptif untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong papa sukarelawan Yayasan Medan Generasi Impian digunakan rumus tendensi sentral sebagai berikut:

1. Mode

Mode merupakan nilai yang muncul paling banyak didalam distribusi. Ada dua hal yang terkandung dalam mode yaitu nilai dan frekuensi.

2. Median

Median diartikan sebagai nilai dalam distribusi yang menjadi batas antara 50% subjek yang memiliki nilai lebih besar dan 50% subjek memiliki nilai kurang dari nilai batas tersebut. Untuk menentukan median secara cermat digunakan rumus yang banyak dibahas dalam buku-buku.

Rumus:

$$Mdn = Bb_n + \left[\frac{\frac{N}{2} - Cfb}{fm} \right] i$$

Keterangan:

Mdn : median yang dicari

Bb_n : batas bawah nyata dri interval yang mengandung median.

N : banyaknya subjek yang menentukan distribusi

Cfb : frekuensi kumulatif bagi semua interval yang terletak dibawah interval yang mengandung median.

Fm : frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median

I : luas kelas interval

3. Mean

Mode dan median yang sudah dikemukakan merupakan ukuran tendensi sentral didalam distribusi nilai masih ada. Ukuran tendensi sentral yang paling banyak digunakan dalam penelitian yaitu yang dikenal dengan mean dan diberi istilah dalam bahasa Indonesia nilai rata-rata. Dengan rumus mean adalah:

$$x = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + \dots + x_n}{N}$$

Yang biasanya dituliskan dalam rumus sederhana:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata nilai

$\sum x$: jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N : banyak subjek yang memiliki nilai.

4. Menghitung Persentase

Berikut rumus persentase (%):

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap skor}} \times 100\%$$

5. Menghitung Frekuensi

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$

Penelitian ini bersifat deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Statistic deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga memberikan informasi. Analisis deskriptif untuk melihat indikator-indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja pada pedagang kaki lima yang disusun berdasarkan frekuensi dalam bentuk persentase. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistic computer program SPSS 21.0.



yakni penguatan dan peniruan. Beberapa penelitian memperlihatkan dengan jelas bahwa anak akan membantu dan memberi lebih banyak bila mendapatkan ganjaran karena melakukan perilaku menolong (Sears, dkk., 1994).

Perilaku menolong sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap lingkungan semakin terlihat menipis ketika mobilitas tinggi khususnya di kota-kota besar membuat setiap individu menjadi sangat sibuk dan terpaku pada kepentingan pribadi masing-masing serta lebih mengedepankan hal-hal yang bersifat jangka pendek.

Tingkah laku sosial yang bertanggung jawab dapat berupa perilaku menolong. Perilaku menolong merupakan salah satu nilai yang telah ada dalam kehidupan masyarakat Indonesia sejak dahulu kala dan harus dilestarikan. Dalam buku Fiqih Pekerja, Sa'adadl (2005) menjelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan bersikap lemah lembut kepada semua orang disekitar kita. Karena sikap lemah lembut disenangi dan diharap oleh setiap orang. Yang dijelaskan pada surat Fushshilat ayat 34

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.”

Yang menjelaskan bahwa manusia harus memiliki sikap lemah lembut kepada setiap orang. Dan menolak kejahatan dengan cara yang lebih baik.

Dalam literatur psikologi terdapat dalam (Robert, 1994) menjelaskan masa dewasa tengah menurut Erickson, kekuatan watak yang muncul adalah perhatian (*care*), rasa prihatin dan tanggung jawab yang menghargai apa yang membutuhkan perlindungan dan perhatian. Pada masa dewasa tengah, kekuatan watak yang muncul adalah perhatian, prihatin dan tanggung jawab. Salah satu dari watak tersebut adalah prihatin, dan nama lainnya adalah peduli. Yang berarti kesimpulannya adalah peduli terhadap orang lain. Hal ini juga dapat dilihat secara nyata pada hasil wawancara sebagai berikut :

“...saya selama ini mengajar ditempat lain saya dibayar, saya kurang nyaman dengan keadaan itu, saya pingin berbagi ilmu saya ini kepada anak-anak yang ekonominya menengah kebawah sambil memberinya perhatian yang cukup dan saya ikhlas melakukan itu semua tanpa mendapat imbalan berupa materi”
(komunikasi personal, 2017)

Tidak jauh beda dengan pendapat (George, 2005) yang menceritakan tentang kecenderungan yang disebut Erickson terlalu peduli. Orang yang terlalu bersifat generatif sehingga tidak punya waktu untuk mengurus diri sendiri. Setiap manusia harus memiliki kemampuan untuk peduli pada orang lain. Kita tidak boleh terlalu peduli hingga tidak punya waktu untuk mengurus diri sendiri. Merasa kasihan terhadap orang lain memang penting dan kita juga tidak boleh mengabaikan diri sendiri.

Pendapat dari (Robert, 1994) dan (George, 2005) kesimpulannya adalah prihatin (peduli) adalah salah satu watak dari masa dewasa tengah dan dewasa tengah tidak boleh terlalu prihatin (peduli) pada orang lain hingga tidak punya waktu untuk mengurus diri sendiri.

Relawan Yayasan Medan Generasi Impian bertujuan mendidik seseorang anak kurang mampu agar menjadi orang yang baik, berkarakter, berakhlak mulia, cinta tanah air, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Semua kegiatan diberikan tanpa dipungut biaya.

Karena kepedulian relawan Yayasan Medan Generasi Impian terhadap peningkatan pendidikan, terutama bagi anak kurang mampu dan dhuafa serta sebagian besar relawan yang ada di Yayasan Medan Generasi Impian ini aktif juga diberbagai aktivitas sosial serta melibatkan diri dengan cara menyumbang ide, gagasan serta materinya pada aktivitas sosial yang ada di yayasan sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang sosial yang lainnya, dengan demikian peneliti berasumsi sebagian para relawan konsisten untuk melakukan aktivitas kebaikan itulah keunikan dari relawan disini (hasil observasi, tgl 6 November 2016).

Penerapan pendidikan yang diberikan relawan Yayasan Medan Generasi Impian memiliki perbedaan-perbedaan dengan Yayasan yang lainnya misalnya mendidik agar percaya diri dan tidak minder dalam bergaul dengan lingkungan masyarakat, karena relawan Yayasan ini menitikberatkan pendidikannya dibagian karakter. Karena mereka yakin kemerosotan etika dalam masyarakat luas di Indonesia itu dikarenakan nilai moralnya menipis. Relawan Yayasan ini juga mengajak liburan anak didik setahun sekali ke luar kota misalnya ke kebun binatang Siantar, *Waterboom Aeros*. Pada tiga bulan sekali anak-anak didik juga diajak untuk bermain dan berolahraga di lapangan terbuka hijau yang ada di universitas ataupun disekolah-sekolah. Tidak hanya itu, pada saat keluarga anak-anak binaan mendapatkan masalah keluarga terutama masalah ekonomi relawan bertindak untuk menolongnya mencari jalan keluar yang terbaik bagi mereka. Tanpa relawan pikirkan imbalan apa yang akan diberikan kepadanya setelah menolong mereka (hasil observasi, tgl 15 November 2016 & tgl 5 Februari 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan perilaku menolong sangat penting. Dengan penerapan pendidikan yang diberikan oleh Yayasan Medan Generasi Impian diharapkan sangat efektif, dan juga sebagian besar relawan yang ada di Yayasan Medan Generasi Impian ini aktif juga diberbagi aktivitas sosial serta melibatkan diri dengan cara menyumbang ide, gagasan serta materinya pada aktivitas sosial yang ada di yayasan sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang sosial yang lainnya, dengan demikian peneliti berasumsi sebagian para relawan konsisten untuk melakukan aktivitas kebaikan itulah keunikan dari relawan disini. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul studi identifikasi faktor-faktor perilaku menolong relawan Yayasan Medan Generasi Impian.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi impian. Relawan Yayasan Medan Generasi Impian bertujuan mendidik seseorang anak kurang mampu dan dhuafa agar menjadi orang yang baik, berkarakter, berakhlak mulia, cinta tanah air, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Semua kegiatan diberikan secara gratis, karena kepedulian relawan Yayasan Medan Generasi Impian terhadap peningkatan pendidikan, terutama bagi anak kurang mampu dan dhuafa tanpa mendapatkan imbalan, jangankan imbalan malah mereka yang menyisihkan sebagian tabuhannya untuk keperluan anak didik dan keluarganya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat faktor-faktor perilaku menolong terhadap para relawan yang ada di Yayasan Medan Generasi Impian?”

D. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya dengan meneliti relawan di Yayasan Medan Generasi Impian menggunakan faktor-faktor perilaku menolong yang merupakan pendapat para ahli dan sudah menjadi teori, seperti empati, *belief in just world*, *social responsibility*, *internal locus of control*, tempat tinggal dan ada model

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh kaitan faktor-faktor perilaku menolong pada relawan di Yayasan Medan Generasi Impian, yang merupakan bentuk perilaku yang baik.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor perilaku menolong terhadap relawan Yayasan Medan Generasi Impian
- b) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi sosial. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu dan dapat menjadi landasan untuk pelaksanaan penelitian-penelitian lanjutan mahasiswa atau pihak-pihak yang membutuhkan terkait dengan perilaku menolong.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis: Penelitian ini untuk menambah pengetahuan mengenai perilaku menolong relawan Yayasan Medan Generasi Impian:

- a. Bagi para relawan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan pertimbangan pengambilan keputusan untuk bisa membantu orang lain.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan pengetahuan dalam memahami tentang perilaku menolong, rasa empati, sukarela, dan

keinginan untuk memberikan bantuan kepada orang tanpa mengharap suatu imbalan apapun.

c. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk bisa menjadi relawan dimanapun kita berada.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang paling penting adalah metode yang digunakan. Dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Penelitian, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Teknik Analisis Data, (G) Metode Analisa Data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan skala, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni studi indentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Nazir (1998), defenisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Untuk memperjelas arti variable yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu didefinisikan secara operasional untuk variable yang digunakan. Definisi operasional variable penelitian adalah sebagai berikut :

1. Empati

Orang-orang yang menolong mempunyai rasa empati yang tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Orang-orang yang memiliki empati dapat merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain.

2. *Belief in just world*

Orang-orang yang menolong menganggap dunia sebagai tempat yang adil. Dimana perilaku yang baik akan dihargai dan perilaku buruk akan dihukum. Membantu mereka yang membutuhkan merupakan hal yang benar untuk dilakukan dan orang yang membantu benar-benar akan mendapatkan keuntungan dari perbuatan baik mereka.

3. *Social responsibility*

Individu yang membantu mengungkapkan keyakinan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik yaitu untuk saling membantu.

4. Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

5. Ada model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

6. Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa hanya ketidak beruntungan korban adalah diluar kendali korban

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relawan yang ada di Yayasan Medan Generasi Impian yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel dan Metode Pengambilan Sample

Pengertian sampel menurut Hadi (2000) adalah sebagian populasi yang dikemukakan langsung dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan adalah untuk menggenerelasikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012).

Apabila orang yang orang tersebut cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya adalah orang tersebut merupakan relawan Yayasan Medan Generasi Impian. Sampel yang diambil adalah 30 relawan Yayasan Medan Generasi Impian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Hadi, 2000). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Penggunaan metode skala, menurut Hadi (2000) didasari oleh beberapa anggapan, yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi studi indentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong pada relawan Yayasan Medan Generasi Impian yaitu sebagai berikut :

1. Empati

Orang-orang yang menolong mempunyai rasa empati yang tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Orang-orang yang memiliki empati dapat merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain.

2. *Belief in just world*

Orang-orang yang menolong menganggap dunia sebagai tempat yang adil. Dimana perilaku yang baik akan dihargai dan perilaku buruk akan dihukum. Membantu mereka yang membutuhkan merupakan hal yang benar untuk dilakukan dan orang yang membantu benar-benar akan mendapatkan keuntungan dari perbuatan baik mereka.

3. *Social responsibility*

Individu yang membantu mengungkapkan keyakinan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik yaitu untuk saling membantu.

4. Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

5. Ada model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

6. Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah di luar kendali korban

Skala ini mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut

yang diukur, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi konsep perilaku yang dikehendaki oleh indikator keperilakuaannya (Azwar, 2013). Peneliti menggunakan jenis skala *Likert*, (dikarenakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang), dengan menyajikan empat jawaban alternative, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorable* maupun *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Aitem *unfavorable*, pemberian nilainya sama seperti pada nilai aitem *favorable*, namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

F. Analisis Data

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diukur nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan realibilitas).

1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas adalah sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya karena dalam suatu penelitian ilmiah sangat diperlukan penggunaan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang akurat.

Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item dengan nilai total

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara item dan nilai total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor nilai total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment* pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Rumus untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai *part whole*.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{(SD_y)^2(SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan:

R_{bt} : Koefisien r setelah dikorelasi

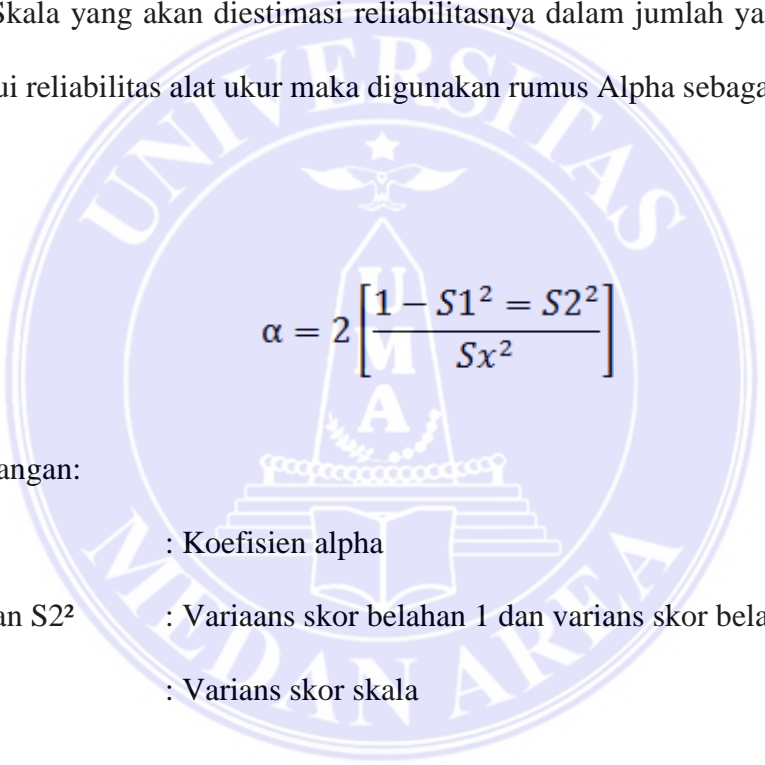
r_{xy} : Koefisien r sebelum di korelasi

SD x : Standar deviasi butir

SD y : Standar deviasi total

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus Alpha sebagai berikut:


$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

α : Koefisien alpha

$S1^2$ dan $S2^2$: Variaans skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

Sx^2 : Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis *statistic*, karena *statistic* dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistic (Hadi, 2000).

- a. Statistik bekerja dengan angka-angka
- b. Statistik bekerja dengan objektif
- c. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Analisis deskriptif untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong papa sukarelawan Yayasan Medan Generasi Impian digunakan rumus tendensi sentral sebagai berikut:

1. Mode

Mode merupakan nilai yang muncul paling banyak didalam distribusi. Ada dua hal yang terkandung dalam mode yaitu nilai dan frekuensi.

2. Median

Median diartikan sebagai nilai dalam distribusi yang menjadi batas antara 50% subjek yang memiliki nilai lebih besar dan 50% subjek memiliki nilai kurang dari nilai batas tersebut. Untuk menentukan median secara cermat digunakan rumus yang banyak dibahas dalam buku-buku.

Rumus:

$$Mdn = Bb_n + \left[\frac{\frac{N}{2} - Cfb}{fm} \right] i$$

Keterangan:

Mdn : median yang dicari

Bb_n : batas bawah nyata dri interval yang mengandung median.

N : banyaknya subjek yang menentukan distribusi

Cfb : frekuensi kumulatif bagi semua interval yang terletak dibawah interval yang mengandung median.

Fm : frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median

I : luas kelas interval

3. Mean

Mode dan median yang sudah dikemukakan merupakan ukuran tendensi sentral didalam distribusi nilai masih ada. Ukuran tendensi sentral yang paling banyak digunakan dalam penelitian yaitu yang dikenal dengan mean dan diberi istilah dalam bahasa Indonesia nilai rata-rata. Dengan rumus mean adalah:

$$x = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + \dots + x_n}{N}$$

Yang biasanya dituliskan dalam rumus sederhana:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata nilai

$\sum x$: jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N : banyak subjek yang memiliki nilai.

4. Menghitung Persentase

Berikut rumus persentase (%):

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap skor}} \times 100\%$$

5. Menghitung Frekuensi

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$

Penelitian ini bersifat deskriptif (deskriptif artinya bersifat memberi gambaran). Statistic deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga memberikan informasi. Analisis deskriptif untuk melihat indikator-indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja pada pedagang kaki lima yang disusun berdasarkan frekuensi dalam bentuk persentase. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistic computer program SPSS 21.0.



DAFTAR PUSATAKA

- Baron, R. A., & Byrne, D. (2000). *Social psychology* (9 ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Dalbert, C., Lipkus, I. M., Sallay, H., & Goch, I. (2001). *A Just and Unjust World Structure and Validity of Different World Beliefs Personality and Individual differences*.
- Hogg, A., & Vaughan, G. (2002). *Social psychology* (3 ed.). London: Prentice Hall.
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Matsumoto, D., & Juang, L. (2008). *Culture and psychology* (4 ed.). United State America: Thomson Wadsworth.
- Montada, L., & Lerner, M. J. (1998). *Responses to Victimizations and Belief in a Just World*. New York: Plenum Press.
- Rubin, Z., & Peplau, L. A. (1975). *Who believes in a just world*. *Journal Social Issues*, 31, 65-89.
- Wrightsmann, L. S., & Deaux, K. (1981). *Social Psychology in the 80s*. California: Monterey: Brooks/Cole
- <https://www.facebook.com/yongiindonesia>
- [http:// digilib.uinsby.ac.id/10881/4/bab%201.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/10881/4/bab%201.pdf)
- <http://digilib.uinsby.ac.id/10881/5/bab%202.pdf>
- Andreas, p., 1996 *Kebahagian Dimanakah Engkau?*, Yogyakarta : kanisius
- Arkinto, S. 1998. *Metode Penelitian Suatu pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Jakarta : Nina aksara
- Azwar, S.1997. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: sigma alpha
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Resarch jilid I, II, III, Untuk Penulisan Laporan, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Yogyakarta: penerbit andi
- Hurlock, Elizabeth B., 1980. *A life-span Approach*. Jakarta : Erlangga

- Jahja, Yudrik., 2011, Psikologi Perkembangan. Jakarta : kencana
- Santrock, john W., 1995, Life-span Development, Jakarta: Erlangga
- Sarwono, J.W.2005. Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta : Blai Pustaka
- Taylor, S. E., Health Psychology Fourth Edition, (Los Angles: Mc. Graw-Hill Book Co., 2003)
- Thoits. (1986). Social support as coping assistance. Journal of Consulting and Clinical Psychology,
- Triandis, H.C. 2000. Culture and social behavior. New york: McGraw-Hill
- Veenhoven, K.J (2006). Orientation to Happiness and life satisfaction : The full life versus the empty life. Journal of Happiness Studies. Vol. 14
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Belas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sears, D.O., dkk. 1994. *Psikologi Sosial: Jilid 2*. Alih Bahasa: Michael Adryanto. Jakarta:Erlangga.
- Mahmud, H.R. 2003. Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orang Tua dengan Tingkah Laku Prososial Anak. *Jurnal Psikologi*. Vol.11, No.1, Maret 2003 (1-10).

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Azwar,S (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.





LAMPIRAN A

ALAT UKUR PENELITIAN

Skala perilaku menolong

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memberikan donasi ke yayasan MGI seminggu sekali karena mereka memutuhkan bantuan				
2	Saya merasa biasa saja saat membantu anak-anak yayasan MGI				
3	Saya membantu anak-anak yang ada yayasan MGI karena saya merasakan sedih dengan kondisi kehidupannya				
4	Memberikan sebagian waktu dan ide saya untuk mereka yang membutuhkan karena saya ingin menginginkan eksistensi saya				
5	Saya yakin saat saya memberi kepada yayasan MGI baik waktu, ide dan hal yang dibutuhkan saya akan mendapatkan lebih banyak kebaikan				
6	Menurut saya saat ingin menolong orang lain harus memapankan diri saya terlebih dahulu				
7	Saya merasa senang ketika saya dapat membantu anak-anak yayasan MGI				
8	Saya memberi sumbangan karena saya memiliki kekayaan lebih				
9	Saya terbiasa memberikan bantuan dan berderma karena telah menjadi budaya bagi saya				
10.	Orang tua dan keluarga saya tidak pernah mengajari saya untuk bersikap derma				
11.	Saya percaya saat saya berbuat baik saya akan mendapatkan kebaikan juga				
12.	Saya yakin saat melakukan perbuatan baik akan di balas dengan kebaikan juga				
13.	Saya merasa tidak semua perbuatan baik akan di basalas dengan kebaikan juga				

14.	Saya memberikan bantuan untuk anak-anak yayasan MGI untuk membantu mereka menggapai cita-citanya				
15.	Ketika saya mendengar ada hal yang dibutuhkan dan mendesak dari anak-anak yang ada di yayasan MGI saya akan membantu semaksimal mungkin				
16.	Saya memberikan bantuan untuk yayasan MGI hanya untuk di kenal dermawan dan ingin mendapatkan pujian				
17.	Saya lebih suka menghabiskan waktu saya bersama teman sambil bermain dari pada memberikan bantuan kepada anak-anak yayasan MGI				
18.	Saya lebih suka menghabiskan waktu dan uang saya bersama teman dekat dari pada membantu anak-anak di yayasan MGI				
19.	Saya mengaplikasikan ilmu saya yang didapat selama ini untuk yayasan MGI agar saya mendapatkan imbalan				
20.	Saya mengaplikasikan ilmu saya yang didapat di kampus untuk yayasan MGI agar saya lebih baik dalam memahami ilmu saya tersebut				
21.	Saya yakin orang yang sukses karena perbuatan baiknya, makanya saya ikuti				
22.	Saya belum pernah melihat orang sukses karena suka berderma				
23.	Tidak merasa cukup membuat saya tidak suka berderma				
24.	Saya berderma dengan orang-orang yang ada di tempat tinggal saya				
25.	Saya tidak suka memberikan para pengemis di jalanan karena menurut saya pengemis itu malas untuk bekerja keras				
26.	Saya merasa saat saya memberikan sebagian waktu dan ide saya untuk yayasan MGI, saya rasa waktu saya bermanfaat				
27.	Saya lebih suka membantu ketika melihat orang lain butuh bantuan saya				
28.	Saya lebih mendahulukan orang lain untuk membantu ketika ada orang lain disekitar saya butuh bantuan saya				
29.	Saya memberi lebihutamakan memberi kepada orang yang ada disekitar saya				

30.	Saling tidak peduli menjadikan hal yang biasa di tempat tinggal saya				
31.	Saya berderma karena melihat orang tua saya dulu suka memberikan bantuan kepada yang membutuhkan				
32.	Saya suka membantu orang lain karena menurut saya itu adalah kewajiban				
33.	Saya merasa biasa saja ketika saya tidak membantu orang lain yang membutuhkan bantuan dari saya				
34.	Saya percaya saat saya melakukan keburukan saya akan mendapatkan keburukan juga				
35.	Ketika saya memberikan hal yang baik kepada orang lain, saya merasa kebaikan tersebut tidak dibalas dengan kebaikan				
36.	Menuut saya membantu orang lain adalah kewajiban semua orang				
37.	Saya rasa para peminta-minta itu adalah orang yang malas bekerja				
38.	Melihat orang lain yang kesusahan saya tergerak untuk membantu mereka				
39.	Saya merasakan sedih ketika saya tidak membantu orang lain yang sedang kesusahan padahal saya mampu untuk membantunya				
40.	Saat saya memberikan bantuan kepada tetangga saya membuat mereka malas untuk bekerja				
41.	Saya suka memberi karena saya melihat orang sukses karna sering berderma				
42.	Saya kurang merasa yakin dengan keberhasilan orang sukses karna perbuatan baiknya				
43.	Saya suka membantu orang lain yang membutuhkan bantuan saya				
44.	Saya merasa kelangsungan pendidikan anak jalanan adalah tugas pemerintah dan orang tua mereka				
45.	Saya merasa iba melihat kondisi keseharian anak-anak yayasan MGI makannya saya bantu mereka				
46.	Saya tidak ingin melihat penerus bangsa putus sekolah, oleh karena itu saya memberikan perlengkapan sekolah untuk mereka				
47.	Teman saya suka berbagi karena itu saya terbiasa untuk berbagi				
48.	Saya melihat anak-anak yayasan MGI yang membutuhkan pendidikan yang baik dan layak, sehingga saya memberikan sebagian waktu dan ide				

	saya				
49.	Saya memberi karena orang disekitar saya juga memberi, jika tidak saya malu				
50.	Saya merasa para korban bencana alam yang mereka rasakan adalah salah satu dari dosa mereka				
51.	Saya percaya ketika saya sering membantu orang lain maka dia akan menjadi orang malas				
52.	Saya percaya orang yang mengemis dijalan raya karena ulah mereka yang malas bekerja makannya saya tidak memberi mereka uang				



LAMPIRAN B
DATA PENELITIAN

R/aitem	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25
AND	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
TP	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
RFH	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2
AP	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2
BA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
AN	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
DM	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
CM	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
UR	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
RS	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4
NOS	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4
IS	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4
M	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
BM	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4
A	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4
T	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2
PF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
HD	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
NN	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
SA	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
SP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
TI	1	2	1	3	1	2	3	4	1	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3

JK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
WA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	
LN	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
LP	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	
GH	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	

a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45	a46	a47	a48	a49	a50	a51	a52
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4
2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	1	4	3	3	2	4	3	1	4	4	1	4	3	3	2	4
4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3
1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3
2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	2	2
3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2

2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2
1	1	2	1	3	2	4	1	1	2	4	2	4	3	1	1	3	2	1	2	4	2	4	3	1	1
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	1	4	3	4	2	2	3	1	4	4	1	4	3	4	2	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3

LAMPIRAN C
VALIDITAS DAN RELIABELITAS

Reliability

Notes

Output Created		29-May-2017 15:53:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002  
VAR00003 VAR00004 VAR00005  
VAR00006 VAR00007 VAR00008  
VAR00009 VAR00010 VAR00011  
VAR00012 VAR00013 VAR00014  
VAR00015 VAR00016 VAR00017  
VAR00018 VAR00019 VAR00020  
VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026  
  
VAR00027 VAR00028 VAR00029  
VAR00030 VAR00031 VAR00032  
VAR00033 VAR00034 VAR00035  
VAR00036 VAR00037 VAR00038  
VAR00039 VAR00040 VAR00041  
VAR00042 VAR00043 VAR00044  
VAR00045 VAR00046 VAR00047  
VAR00048 VAR00049 VAR00050  
VAR00051 VAR00052  
  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  
/MODEL=ALPHA  
  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Resources

Processor Time

00:00:00.016

Elapsed Time

00:00:00.017

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.6667	.92227	30
VAR00002	2.8333	.94989	30
VAR00003	2.7000	.87691	30

VAR00004	2.8000	.84690	30
VAR00005	2.4667	.89955	30
VAR00006	2.8000	.99655	30
VAR00007	2.7667	.93526	30
VAR00008	3.3000	.91539	30
VAR00009	2.8333	.98553	30
VAR00010	2.7333	.94443	30
VAR00011	3.5000	.50855	30
VAR00012	3.4333	.67891	30
VAR00013	2.5333	.73030	30
VAR00014	3.1333	.43417	30
VAR00015	3.1000	.54772	30
VAR00016	2.7333	.94443	30
VAR00017	3.2667	.44978	30
VAR00018	3.1667	.46113	30
VAR00019	2.7333	.94443	30
VAR00020	3.1000	.60743	30
VAR00021	3.0667	.44978	30
VAR00022	3.0333	.80872	30
VAR00023	2.9667	.66868	30
VAR00024	3.0333	.71840	30
VAR00025	3.1667	.74664	30

VAR00026	2.9667	.61495	30
VAR00027	2.8333	.98553	30
VAR00028	2.8000	.92476	30
VAR00029	3.1333	.62881	30
VAR00030	3.0333	.71840	30
VAR00031	3.2333	.43018	30
VAR00032	3.2333	.50401	30
VAR00033	3.3667	.49013	30
VAR00034	2.8333	.98553	30
VAR00035	2.8000	.92476	30
VAR00036	3.4000	.67466	30
VAR00037	2.8667	.93710	30
VAR00038	3.1667	.59209	30
VAR00039	3.2667	.44978	30
VAR00040	3.4000	.49827	30
VAR00041	2.8333	.98553	30
VAR00042	2.8000	.92476	30
VAR00043	3.1000	.48066	30
VAR00044	2.8333	.83391	30
VAR00045	3.2000	.84690	30
VAR00046	3.4000	.67466	30
VAR00047	2.8667	.93710	30

VAR00048	3.1667	.59209	30
VAR00049	3.2667	.44978	30
VAR00050	3.4000	.49827	30
VAR00051	2.8333	.98553	30
VAR00052	2.8000	.92476	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	154.0333	506.171	.896	.960
VAR00002	153.8667	510.257	.770	.961
VAR00003	154.0000	508.828	.875	.960
VAR00004	153.9000	512.783	.801	.961
VAR00005	154.2333	520.737	.552	.962
VAR00006	153.9000	520.300	.504	.962
VAR00007	153.9333	510.409	.779	.961
VAR00008	153.4000	535.766	.180	.964
VAR00009	153.8667	508.257	.787	.961
VAR00010	153.9667	506.309	.871	.960
VAR00011	153.2000	528.717	.652	.962
VAR00012	153.2667	528.202	.498	.962

VAR00013	154.1667	530.695	.386	.962
VAR00014	153.5667	539.357	.232	.963
VAR00015	153.6000	527.421	.656	.962
VAR00016	153.9667	506.309	.871	.960
VAR00017	153.4333	540.185	.183	.963
VAR00018	153.5333	536.464	.353	.962
VAR00019	153.9667	506.999	.854	.960
VAR00020	153.6000	529.076	.529	.962
VAR00021	153.6333	537.826	.297	.963
VAR00022	153.6667	522.920	.558	.962
VAR00023	153.7333	525.030	.612	.962
VAR00024	153.6667	523.195	.624	.962
VAR00025	153.5333	530.464	.384	.962
VAR00026	153.7333	527.582	.575	.962
VAR00027	153.8667	505.637	.849	.960
VAR00028	153.9000	510.162	.795	.961
VAR00029	153.5667	528.392	.534	.962
VAR00030	153.6667	523.195	.624	.962
VAR00031	153.4667	535.982	.404	.962
VAR00032	153.4667	531.706	.527	.962
VAR00033	153.3333	535.057	.393	.962
VAR00034	153.8667	505.637	.849	.960

VAR00035	153.9000	510.162	.795	.961
VAR00036	153.3000	522.079	.703	.961
<u>VAR00037</u>	<u>153.8333</u>	<u>536.557</u>	<u>.156</u>	<u>.964</u>
VAR00038	153.5333	532.051	.433	.962
<u>VAR00039</u>	<u>153.4333</u>	<u>543.426</u>	<u>.028</u>	<u>.963</u>
<u>VAR00040</u>	<u>153.3000</u>	<u>540.424</u>	<u>.153</u>	<u>.963</u>
VAR00041	153.8667	505.637	.849	.960
VAR00042	153.9000	510.162	.795	.961
VAR00043	153.6000	536.731	.326	.962
<u>VAR00044</u>	<u>153.8667</u>	<u>534.533</u>	<u>.233</u>	<u>.963</u>
VAR00045	153.5000	523.224	.523	.962
VAR00046	153.3000	522.079	.703	.961
<u>VAR00047</u>	<u>153.8333</u>	<u>536.557</u>	<u>.156</u>	<u>.964</u>
VAR00048	153.5333	532.051	.433	.962
<u>VAR00049</u>	<u>153.4333</u>	<u>543.426</u>	<u>.028</u>	<u>.963</u>
<u>VAR00050</u>	<u>153.3000</u>	<u>540.424</u>	<u>.153</u>	<u>.963</u>
VAR00051	153.8667	505.637	.849	.960
VAR00052	153.9000	510.162	.795	.961

LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles	
						25th	50th (Median)
total	30	92.87	16.946	47	116	84.75	94.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		total
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	92.87
	Std. Deviation	16.946
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.086
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542
a. Test distribution is Normal.		

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.5670E2	544.217	23.32846	52

LAMPIRAN E
ANALISIS FAKTOR

Factor Analysis

Notes

Output Created		29-May-2017 16:10:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		FACTOR
		/VARIABLES empati belife sosial tempat model atribusi
		/MISSING LISTWISE
		/ANALYSIS empati belife sosial tempat model atribusi
		/PRINT INITIAL KMO EXTRACTION
		/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)
		/EXTRACTION PC
		/ROTATION NOROTATE
		/METHOD=CORRELATION.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.062
	Maximum Memory Required	5544 (5,414K) bytes

[DataSet1]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.849
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	244.839
	Df	15

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.849
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	244.839
	Df	15
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
empati	1.000	.901
belife	1.000	.919
sosial	1.000	.893
tempat	1.000	.770
model	1.000	.915
atribusi	1.000	.832

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.231	87.179	87.179	5.231	87.179	87.179
2	.328	5.475	92.654			
3	.223	3.723	96.377			
4	.136	2.267	98.644			
5	.042	.696	99.340			
6	.040	.660	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
empati	.949
belife	.959
sosial	.945
tempat	.877

model	.957
atribusi	.912

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

FREQUENCIES VARIABLES=K1 K2 K3 K4 K5 K6

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/PIECHART PERCENT

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created	05-Jun-2017 14:24:00	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre>FREQUENCIES VARIABLES=K1 K2 K3 K4 K5 K6 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /PIECHART PERCENT /ORDER=ANALYSIS.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:01.295
	Elapsed Time	00:00:01.436

[DataSet0]

Statistics

		K1	K2	K3	K4	K5	K6
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.50	2.70	2.87	2.90	2.63	2.80
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3	3

Std. Deviation	.572	.466	.346	.305	.490	.407
Minimum	1	2	2	2	2	2
Maximum	3	3	3	3	3	3
Sum	75	81	86	87	79	84

Frequency Table

Empati

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	3.3	3.3	3.3
sedang	13	43.3	43.3	46.7
tinggi	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Belief In Just World

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	9	30.0	30.0	30.0

tinggi	21	70.0	70.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Social Responsibility

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	4	13.3	13.3	13.3
tinggi	26	86.7	86.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tempat Tinggal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	3	10.0	10.0	10.0
tinggi	27	90.0	90.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

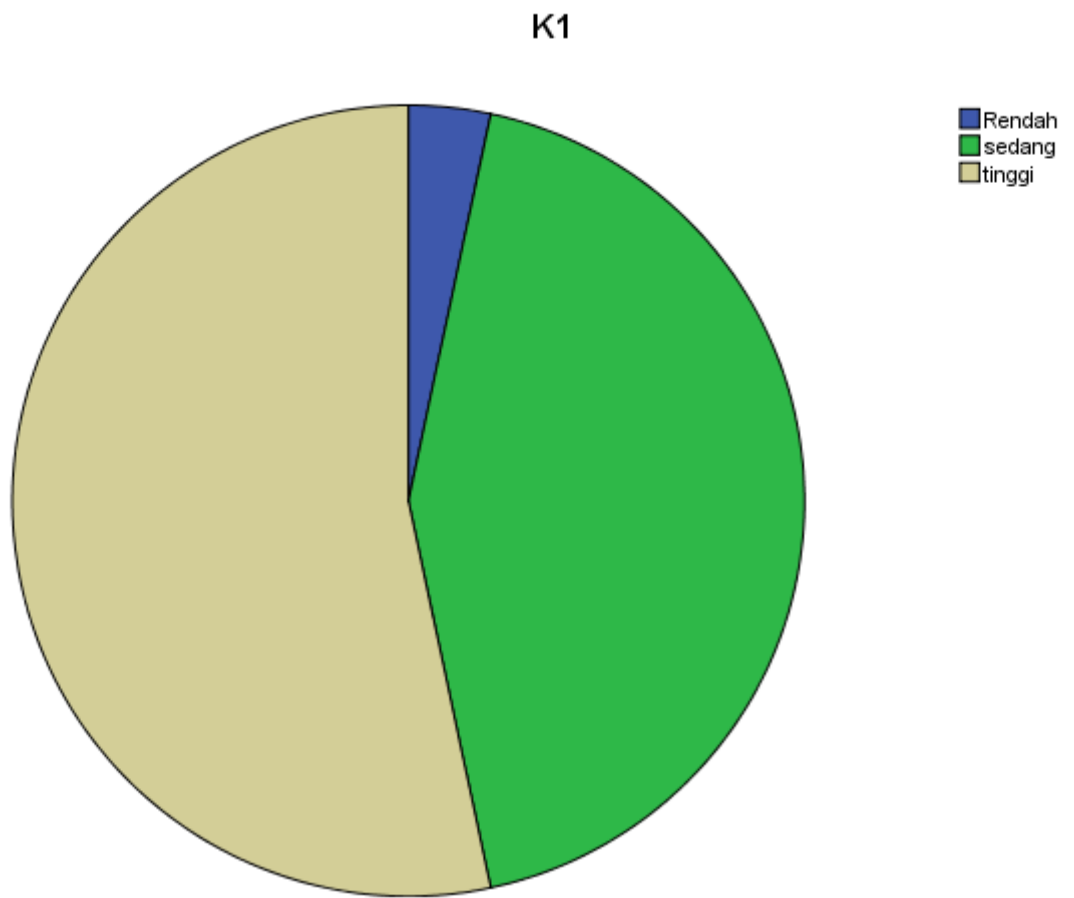
Ada Model

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	11	36.7	36.7	36.7
tinggi	19	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

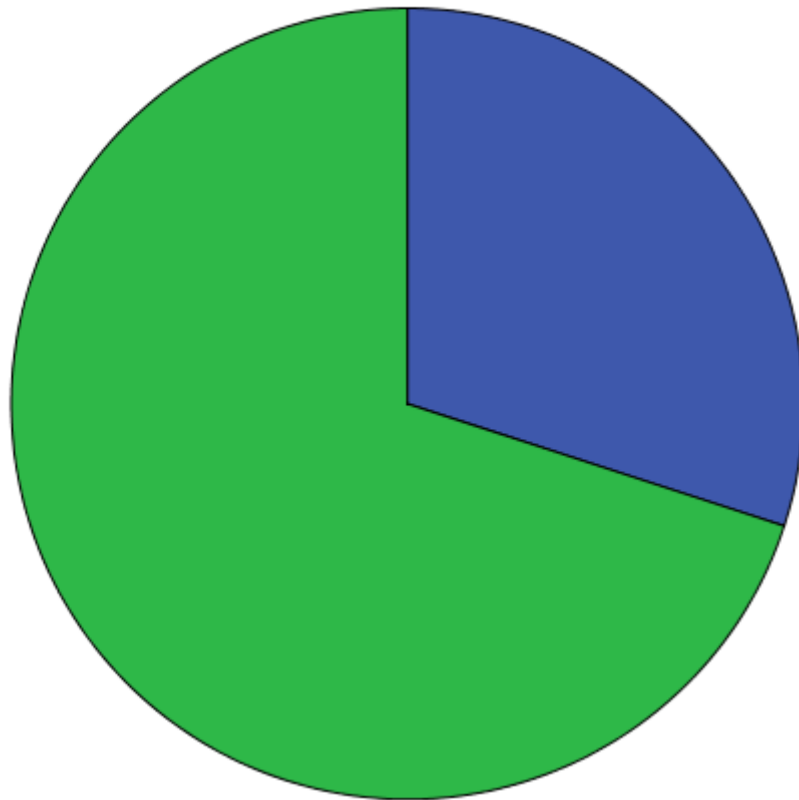
Atribusi Terhadap Korban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	6	20.0	20.0	20.0
tinggi	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pie Chart

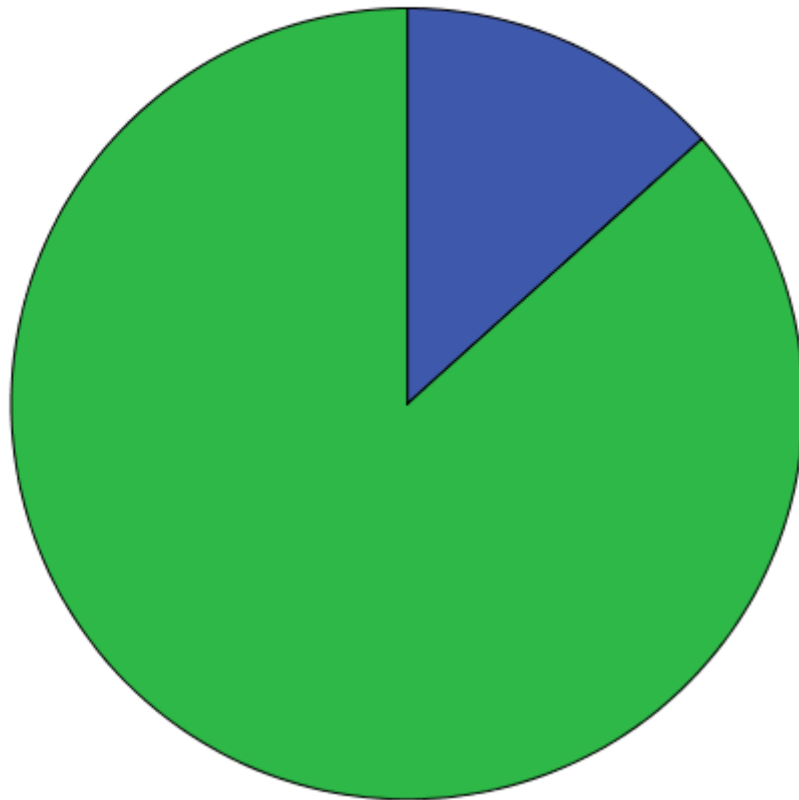


K2



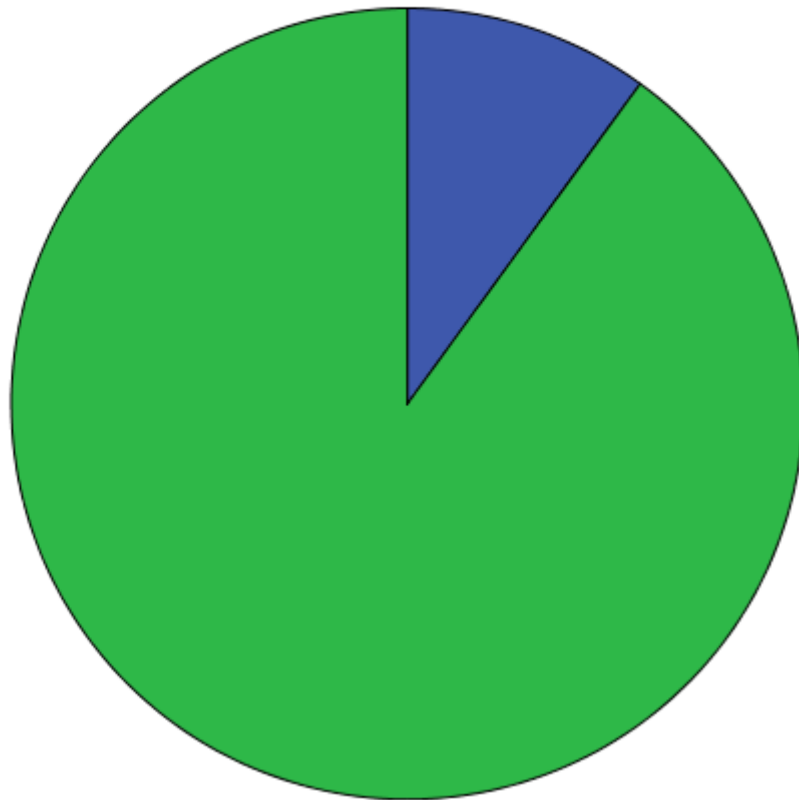
■ sedang
■ tinggi

K3



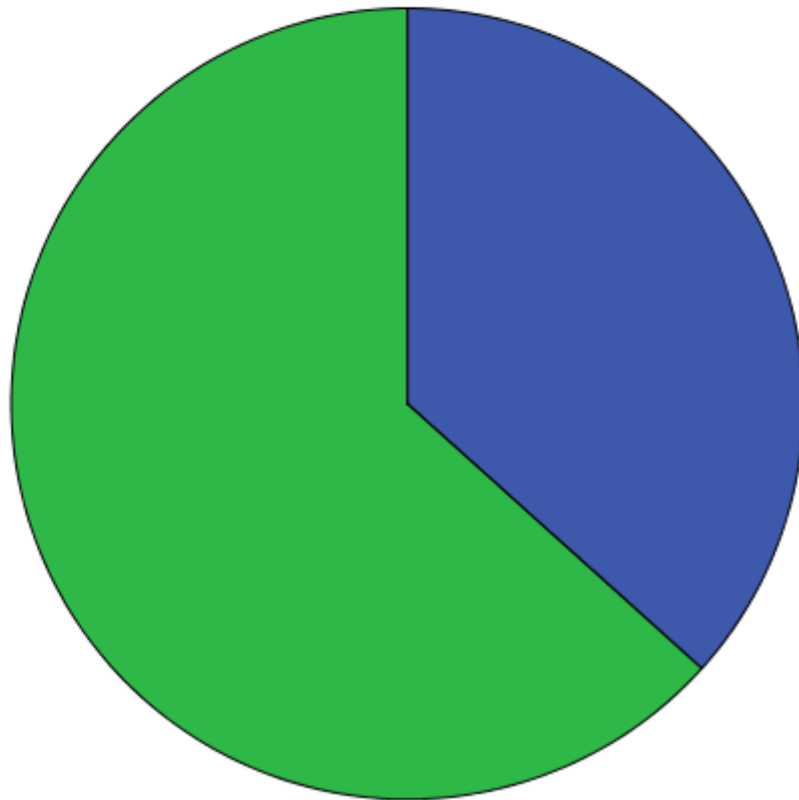
■ sedang
■ tinggi

K4



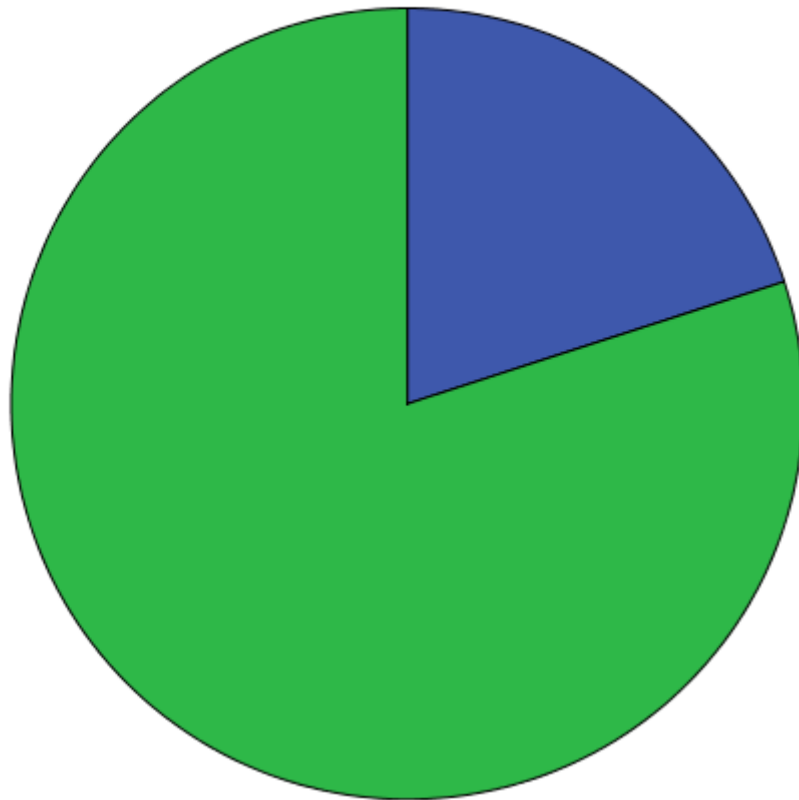
■ sedang
■ tinggi

K5



■ sedang
■ tinggi

K6



■ sedang
■ tinggi

LAMPIRAN F
SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998
Kampus II: Jl. Sei Selayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331
Email : univ_medan@uma.ac.id Website: uma.ac.id

: 665 /FPSI/01.10/IV/2017

Medan, 4 Mei 2017

: Pengambilan Data

Yayasan Medan Generasi Impian,
Singgamata. No. 21. Kelurahan Glugur Darat II.
Timur

dat,

kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada kami:

Nama : Bayu Arif Pribadi
IPM : 13.860.0209
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Permohonan pengambilan data di Yayasan Medan Generasi Impian guna penyusunan penelitian berjudul "*Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku da Relawan Yayasan Medan Generasi Impian*".

Diformasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Instansi yang Bapak/Ibu

ini sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman S.Psi. M.Psi

'/bs

YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN

Association with ADRF (Africa-Asia Development Relief Foundation)
Jl. Sekeloa Gunung Singgamata No.21, Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur, 20238 Telp. 061-6629401

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 118/A/MGI/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, sekretaris Yayasan Medan Generasi Impian menerangkan

Nama : Bayu Arif Prabudi
NIM : 13.860.0209
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area
Program : S1 Ilmu Psikologi

ini diberikan untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Medan Generasi Impian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Studi Identifikasi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Menolong pada Relawan Yayasan Medan Generasi Impian" mulai tanggal 5 Mei - 26 Mei 2017. Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Mei 2017

Sekretaris Yayasan Medan Generasi Impian



Fatimahakki Salsabela Malau, S.Psi